

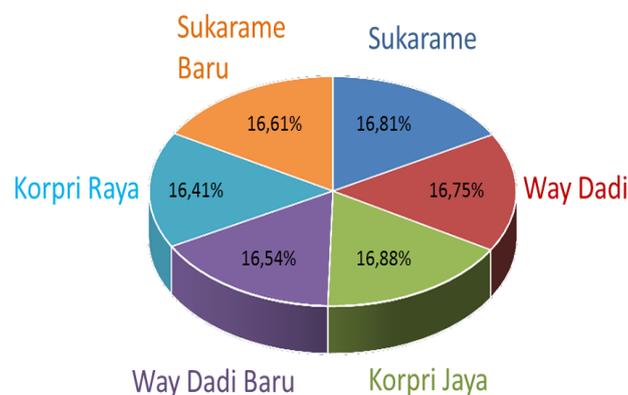
BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKARAME

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai wilayah penelitian yaitu Kecamatan Sukarame dari kondisi eksisting keadaan geografis, kependudukan, kondisi sarana prasarana dan penggunaan lahan.

3.1. Kondisi Geografis

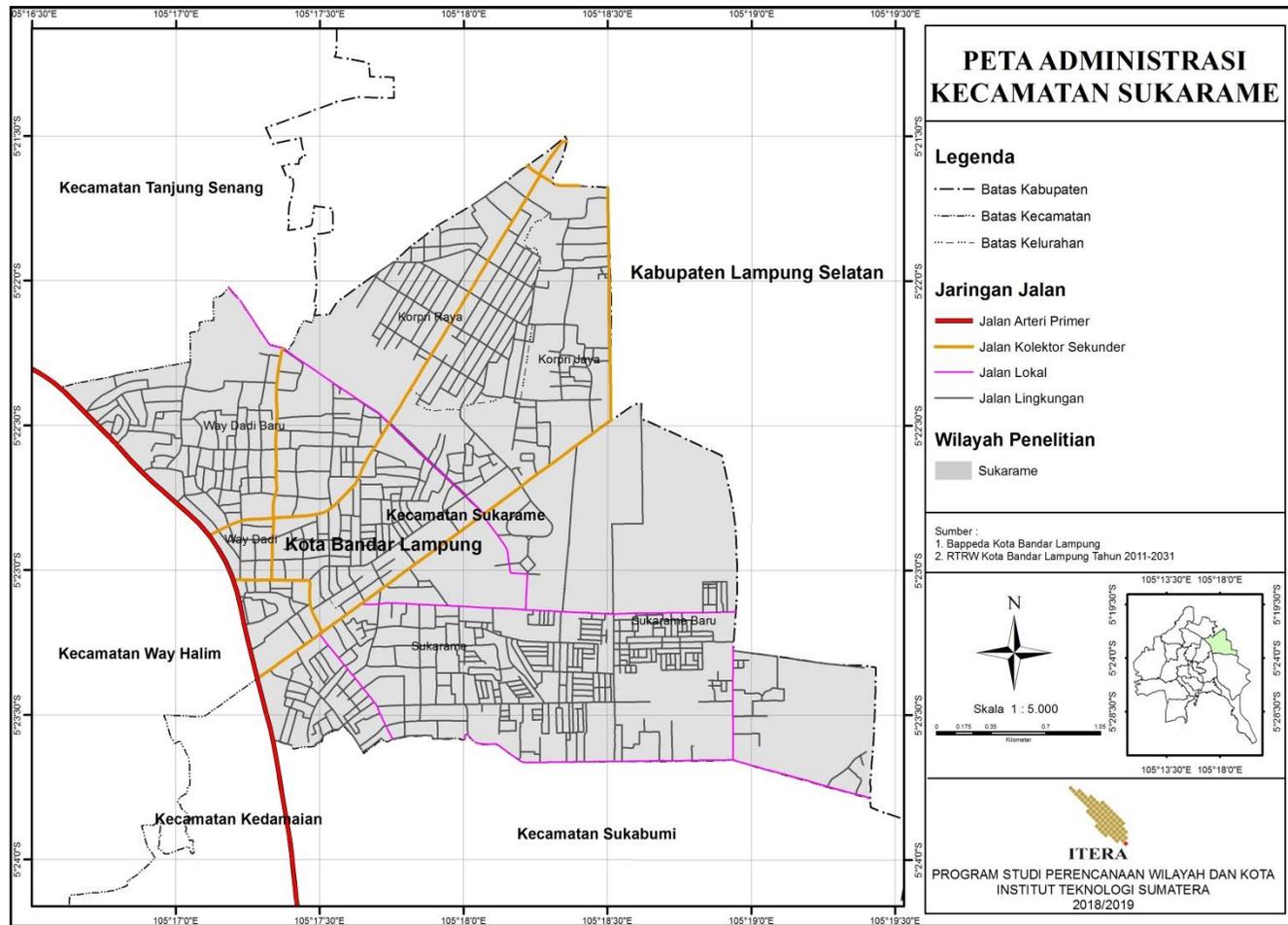
Kecamatan Sukarame merupakan salah satu kecamatan yang berada di ujung bagian timur Kota Bandar Lampung terletak pada 5°21'30"– 5°24'00" Lintang Selatan dan 105°16'30"–105°19'30" Bujur Timur. Kecamatan Sukarame memiliki luas wilayah sebesar 1076 Ha yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan (gambar 3.1) yaitu Sukarame, Way Dadi, Korpri Jaya, Way Dadi Baru, Korpri Raya dan Sukarame Baru, dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Way Halim dan Kecamatan Kedamaian



Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2019

Gambar 3.1 Persentase Luas Kecamatan Sukarame per Kelurahan 2018



Sumber: Hasil Olahan ArcGIS, 2019

Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Sukarame

Berdasarkan RTRW Kota Bandar Lampung tahun 2011-2031, Kecamatan Sukarame berada pada ketinggian 0-150 Meter di atas permukaan laut (MDPL). Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Sukarame secara keseluruhan merupakan daerah dataran rendah (Tabel III.1). Beberapa gunung yang berada di Kecamatan Sukarame diantaranya Gunung Sulah, Gunung Langgar dan gunung Kancil. Pada umumnya gunung - gunung tersebut tidak produktif dan telah diolah menjadi kawasan pemukiman penduduk melalui dukungan KPR-BTN baik tipe Rumah Sederhana (RS) maupun Rumah Sangat Sederhana (RSS) berdasarkan data Kecamatan Sukarame Dalam Angka (2018). Sedangkan jarak kelurahan dengan ibukota Kecamatan dan ibukota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel III.2. jarak yang paling jauh adalah Kelurahan Sukarame Baru baik jarak ke ibukota kecamatan maupun jarak ke ibukota Bandar Lampung yakni masing-masing 3,5 Km dan 9,5 Km.

Tabel III.1 Topografi Kecamatan Sukarame

Kelurahan	Kemiringan Lereng (%)
Sukarame	2 - 5
Way Dadi	0 - 2
Korpri Jaya	0 - 2
Way Dadi Baru	0 - 2
Korpri Raya	0 - 2
Sukarame Baru	2 - 5

Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2019

Tabel III.2 Jarak Kelurahan Dengan Ibukota Bandar Lampung

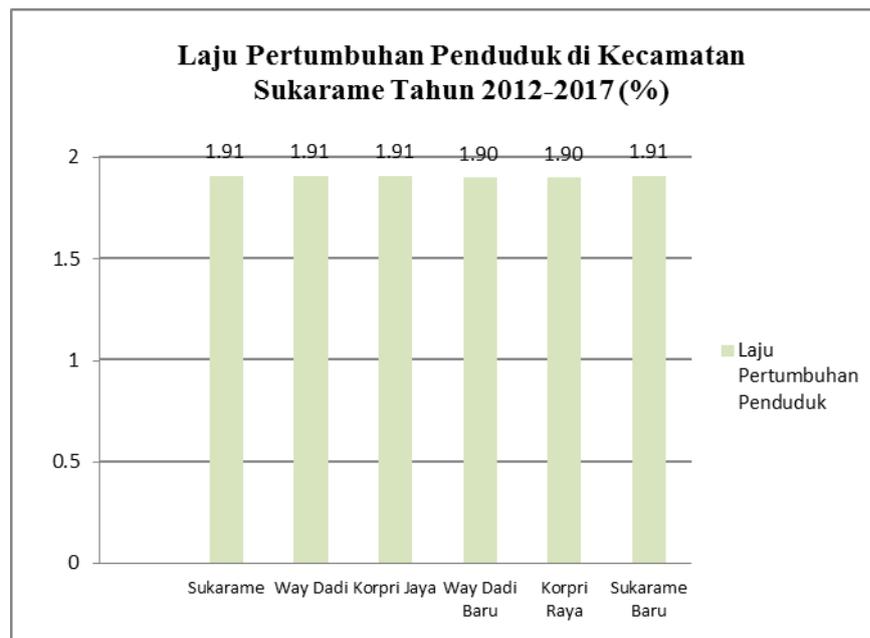
Kelurahan	Jarak (Km)	
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Bandar Lampung
Sukarame	1,5	9,2
Way Dadi	1,0	9,1
Korpri Jaya	1,4	9,5
Way Dadi Baru	1,5	9,2
Korpri Raya	1,4	9,5
Sukarame Baru	3,5	9,5

Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2019

1.2 Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk pada wilayah studi mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebanyak 54.765 jiwa menjadi 59.061 jiwa pada tahun 2017 dengan rata-rata

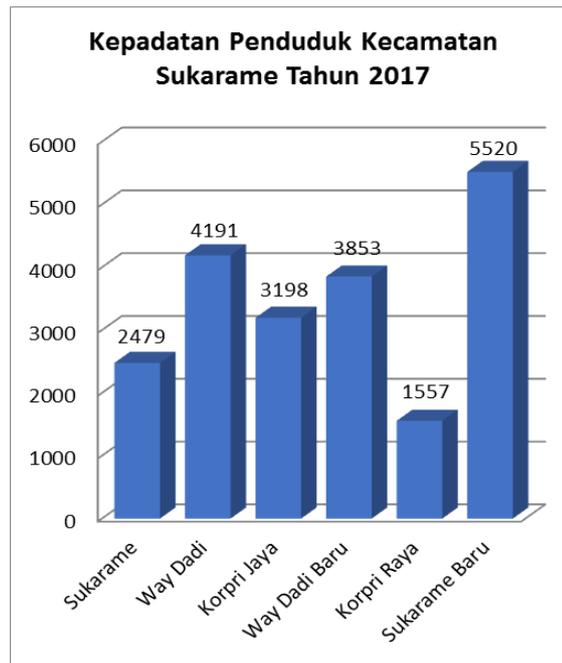
laju pertumbuhan penduduk 1,91%. Kelurahan yang ada di Kecamatan Sukarame mengalami laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang tidak terlalu jauh berbeda yakni Kelurahan Sukarame sebesar 1,91%, Kelurahan Way Dadi sebesar 1,91%, Kelurahan Korpri Jaya sebesar 1,91%, Kelurahan Way Dadi Baru sebesar 1,90%, Kelurahan Korpri Raya sebesar 1,90%, dan Kelurahan Sukarame Baru sebesar 1,91%.



Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka yang telah diolah, 2019

Gambar 3.3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kelurahan Tahun 2012-2017

Kepadatan penduduk di Kecamatan Sukarame tertinggi pada tahun 2017 berada pada Kelurahan Sukarame Baru yaitu sebesar 5.520 jiwa/Km², sedangkan yang terendah adalah Kelurahan Korpri raya sebesar 1.557 jiwa/Km². Berikut grafik dan tabel kepadatan penduduk di Kecamatan Sukarame per Kelurahan tahun 2017:



Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka yang telah diolah, 2019

Gambar 3.4 Grafik Kepadatan Penduduk per Kelurahan Tahun 2017

Tabel III.3 Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Sukarame Tahun 2017

Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan
Sukarame	4.93	12220	2479
Way Dadi	2.47	10352	4191
Korpri Jaya	2.49	7964	3198
Way Dadi Baru	2.84	10942	3853
Korpri Raya	2.5	3893	1557
Sukarame Baru	2.48	13690	5520

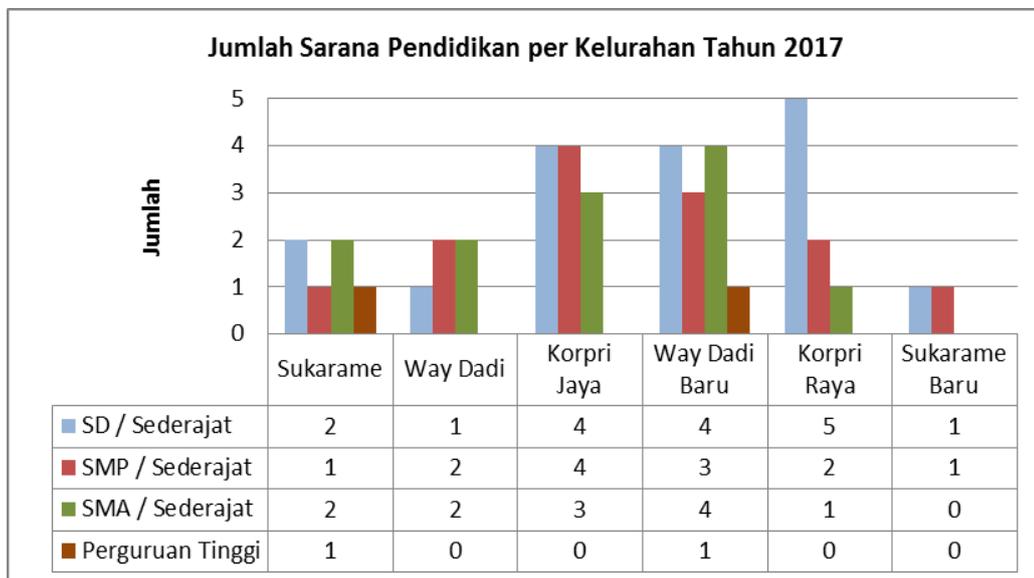
Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2019

1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di wilayah studi merupakan sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan dan jasa.

1.3.1 Sarana Pendidikan

Pendidikan saat ini adalah kebutuhan utama masyarakat dan hal ini tidak dapat lepas dari kehidupannya. Peningkatan sarana pendidikan merupakan upaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana lingkungan perumahan dan permukiman. Fasilitas tersebut dapat berupa pendidikan formal dan non-formal. Kelurahan Way Dadi Baru memiliki jumlah sarana pendidikan tertinggi sebanyak 12 unit yaitu masing-masing 4 (empat) unit SD/Sederajat, 3 (tiga) unit SMP/Sederajat, 4 (empat) unit SMA/Sederajat dan 1 (satu) unit Perguruan Tinggi.

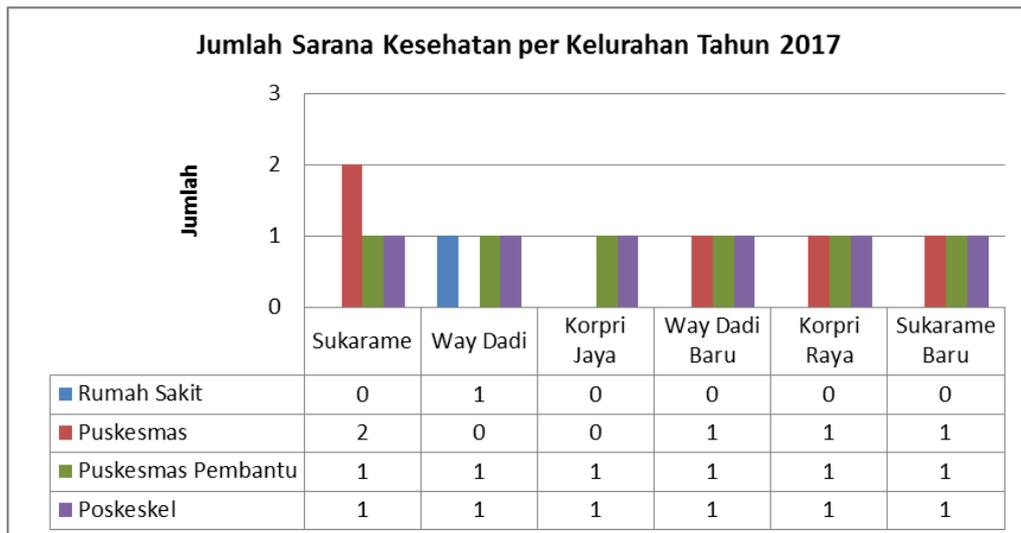


Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka yang telah diolah, 2019

Gambar 3.5 Jumlah Sarana Pendidikan per Kelurahan Tahun 2017

1.3.2 Sarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sukarame pada umumnya sama dengan kecamatan-kecamatan lain yaitu tersedia rumah sakit umum, puskesmas, puskesmas pembantu, poskeskel, posyandu dan apotik. Fasilitas kesehatan ini juga didukung oleh tenaga ahli kesehatan yang menyediakan tempat pelayanan kesehatan seperti poliklinik, praktik dokter dan praktik bidan oleh dokter, perawat dan bidan terlatih.

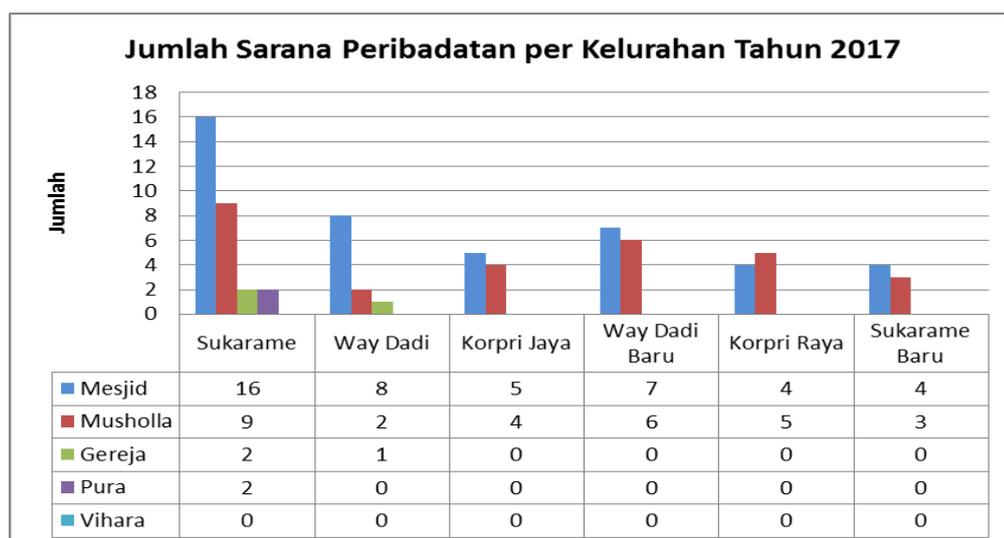


Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka yang telah diolah, 2019

Gambar 3.6 Jumlah Sarana Kesehatan per Kelurahan Tahun 2017

1.3.3 Sarana Peribadatan

Fasilitas lain yang harus dipenuhi di lingkungan perumahan dan permukiman yaitu sarana peribadatan. Fasilitas yang satu ini merupakan alat komunikasi dalam menjalin kerukunan antara umat beragama. Adapun banyaknya sarana peribadatan di Kecamatan Sukarame yaitu:



Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka yang telah diolah, 2019

Gambar 3.7 Jumlah Sarana Peribadatan per Kelurahan Tahun 2017

1.3.4 Sarana Perdagangan

Pasar merupakan fasilitas penunjang kegiatan masyarakat pada suatu lingkungan. Pasar menjadi tempat dalam peningkatan perekonomian dan sumber mata pencaharian masyarakat. Letak persebaran pasar umum di Kecamatan Sukarame berada pada 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Korpri Raya, Kelurahan Way Dadi dan Kelurahan Way Dadi Baru.

Tabel III.4 Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Sukarame

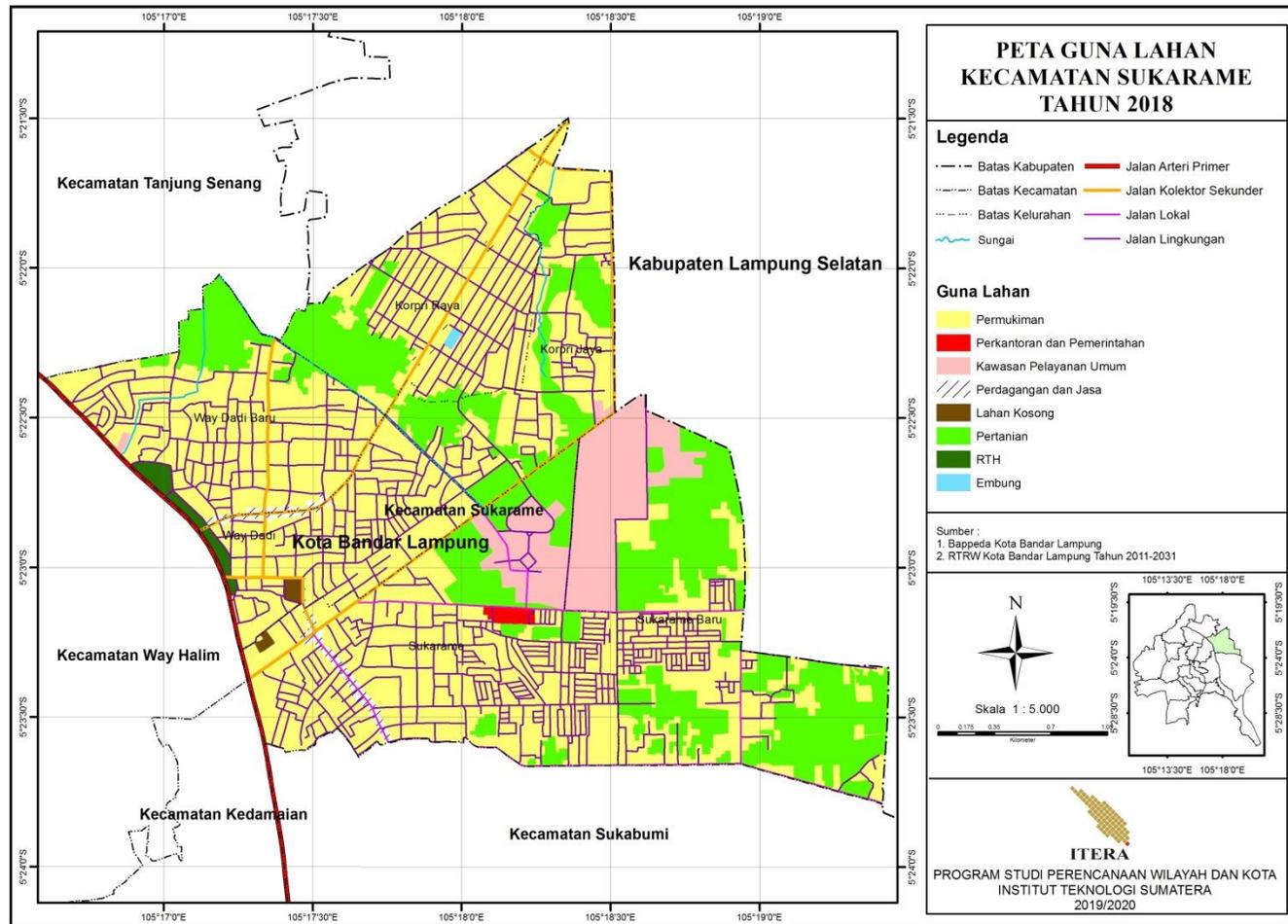
No	Nama Pasar	Lokasi
1	Pasar Korpri raya	Kelurahan Korpri Raya
2	Pasar Way Dadi	Kelurahan Way Dadi
3	Pasar Way Dadi Baru	Kelurahan Way Dadi Baru

Sumber: Kecamatan Sukarame Dalam Angka, 2019

1.4 Penggunaan Lahan

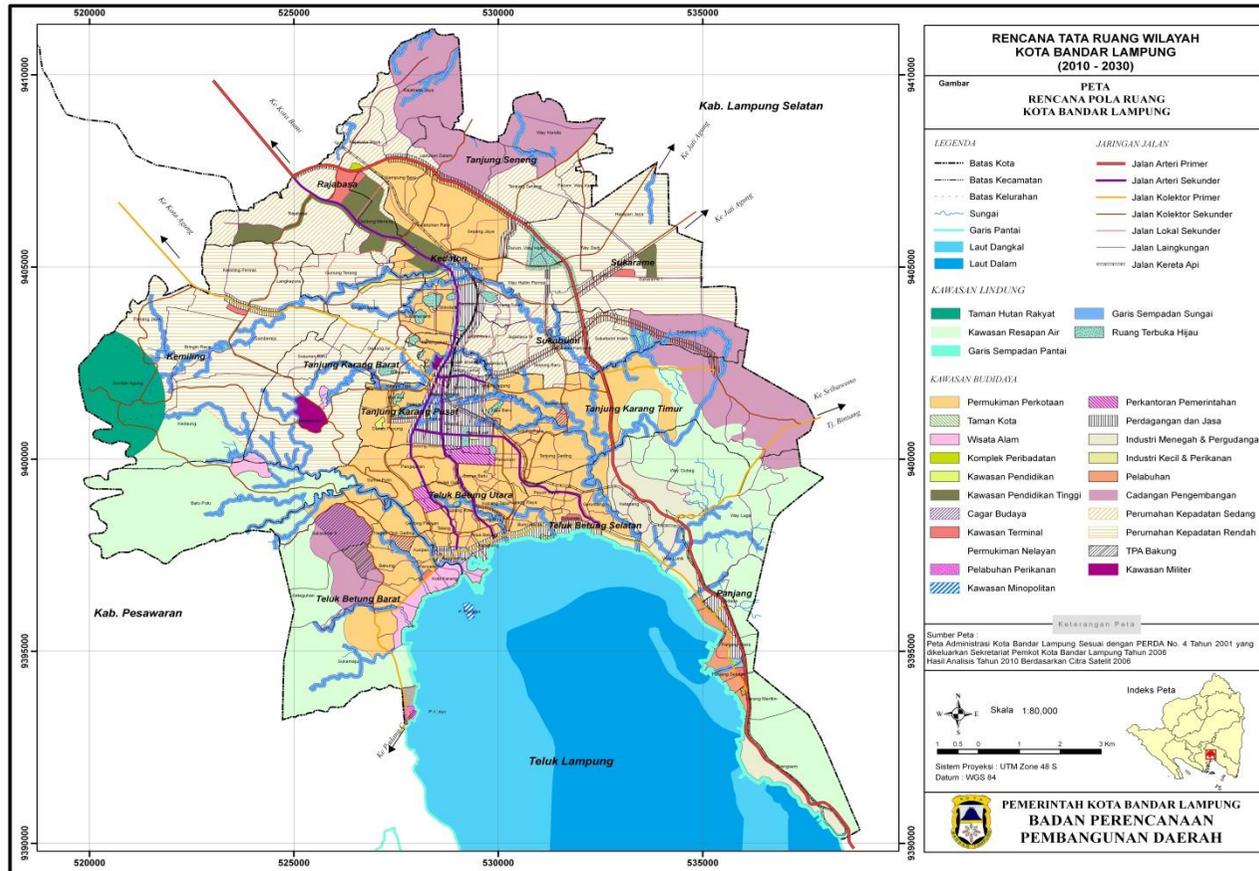
Penggunaan lahan di Kecamatan Sukarame terdiri dari permukiman, pertanian, ruang terbuka hijau, perkantoran dan pemerintahan, kawasan pelayanan umum, kawasan perdagangan dan jasa, dan lahan kosong. Kawasan pelayanan umum terdiri dari kawasan pendidikan dan kawasan militer. Penggunaan lahan terluas di Kecamatan Sukarame adalah permukiman seluas 706,68 Ha selanjutnya diikuti oleh pertanian seluas 259,24 Ha. Sedangkan guna lahan yang memiliki luasan paling rendah adalah perkantoran dan pemerintahan seluas 2,97 Ha.

Dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung tahun 2011-2030 disebutkan bahwa Kecamatan Sukarame diarahkan sebagai permukiman perkotaan dengan kepadatan rendah. Berikut adalah peta penggunaan lahan di Kecamatan Sukarame pada tahun 2018 dan peta pemanfaatan ruang di Kota Bandar Lampung:



Sumber: Hasil Olahsan ArcGIS, 2019

Gambar 3.8 Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Sukarame Tahun 2018



Sumber: BAPPEDA Kota Bandar Lampung, 2019

Gambar 3.9 Peta Rencana Pola Ruang Kota Bandar Lampung